

ABSTRACT

Thesis entitled "Influence of Inflation, Exchange Rate, and Income per Capita to Non Performing Financing of Financing Companies in Indonesia" was written by Mulia Kurniawati, NIM. 2824133090, supervisor of Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM.

Financing companies at this time is one of the important actors in the country's economy. Non Performing Financing becomes one of the ratios that is highly regarded by the finance company. NPF is an indicator that shows loss due to financing risk. The higher the NPF ratio means that the finance company has a high level of problem financing as well. Non Performing Financing fluctuates at each period. This indicates there are factors that influence it, namely external factors and internal factors. The external factors are influenced by macroeconomics such as inflation, exchange rate, and per capita income. Macroeconomic factors are considered as they can affect the stability of the country's economy and the performance of finance companies.

Therefore, this research grow up issues related to inflation, exchange rate and per capita income to Non Performing Financing of finance companies in Indonesia, with the aim of 1) To know the effect of inflation on Non Performing Financing of finance companies in Indonesia; 2) To determine the effect of exchange rate on Non Performing Financing of finance companies in Indonesia; 3) To determine the effect of per capita income on Non Performing Financing of finance companies in Indonesia; And 4) To determine the effect of inflation, exchange rate, and per capita income collectively on Non Performing Financing of Financing Companies in Indonesia.

This research uses a quantitative approach with the type of associative research. Sampling with non-probability sampling technique. The type of non-probability sampling chosen is saturated sampling or census sampling. The data used are secondary data obtained from publication reports of Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, and Badan Pusat Statistik during the period 2014 - 2016. Data analysis used in this study is multiple linear regression analysis.

The results showed that: 1) Inflation has a negative and not significant effect on Non Performing Financing of finance companies in Indonesia; 2) Exchange rate has a significant negative effect to Non Performing Financing of finance company in Indonesia; 3) Per capita income has a significant positive effect on Non Performing Financing of finance companies in Indonesia; And 4) Inflation, exchange rate, and income per capita together have a significant positive effect on Non Performing Financing of finance companies in Indonesia.

Keywords : Non Performing Financing (NPF) of finance company in Indonesia, Inflation, Exchange Rate, and Income per Capita.

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Pengaruh Inflasi, Kurs, dan Pendapatan per Kapita terhadap *Non Performing Financing* Perusahaan Pembiayaan di Indonesia” ini ditulis oleh Mulia Kurniawati, NIM. 2824133090, pembimbing Dr. Agus Eko Sujianto, SE., MM.

Perusahaan pembiayaan pada saat ini merupakan salah satu pelaku penting dalam perekonomian negara. *Non Performing Financing* menjadi salah satu rasio yang sangat diperhatikan oleh perusahaan pembiayaan. NPF merupakan indikator yang menunjukkan kerugian akibat risiko pembiayaan. Semakin tinggi rasio NPF berarti perusahaan pembiayaan memiliki tingkat pembiayaan bermasalah yang tinggi pula. *Non Performing Financing* mengalami fluktuasi pada setiap periodenya. Hal ini mengindikasikan terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor eksternal maupun faktor internal. Adapun faktor eksternal dipengaruhi oleh makroekonomi seperti inflasi, kurs, dan pendapatan per kapita. Faktor makroekonomi sangat diperhatikan karena dapat mempengaruhi stabilitas perekonomian negara dan kinerja perusahaan pembiayaan.

Maka dari itu penelitian ini mengangkat permasalahan terkait inflasi, kurs, dan pendapatan per kapita terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia, dengan tujuan, yaitu 1) Untuk mengetahui pengaruh inflasi terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia; 2) Untuk mengetahui pengaruh kurs terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia; 3) Untuk mengetahui pengaruh pendapatan per kapita terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia; dan 4) Untuk mengetahui pengaruh inflasi, kurs, dan pendapatan per kapita secara bersama-sama terhadap *Non Performing Financing* Perusahaan Pembiayaan di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Pengambilan sampel dengan teknik *non-probability sampling*. Adapun jenis *non-probability sampling* yang dipilih adalah sampling jenuh atau sampling sensus. Data yang dipakai adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan publikasi Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, dan Badan Pusat Statistik selama periode 2014 – 2016. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Inflasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia; 2) Kurs berpengaruh negatif signifikan terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia; 3) Pendapatan per kapita berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia; dan 4) Inflasi, kurs, dan pendapatan per kapita secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap *Non Performing Financing* perusahaan pembiayaan di Indonesia.

Kata kunci : *Non Performing Financing* (NPF) perusahaan pembiayaan di Indonesia, Inflasi, Kurs, dan Pendapatan per Kapita.